J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

PENINGKATAN KUALITAS USAHA DI DESA CILIMUS MELALUI SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN DALAM PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)

Oleh
Khaidarmansyah[1], Nisar[2], Wasilah[3], Halimah[4*]
[1,2,3,4]Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Email : [1]khaidarmansyah@darmajaya.ac.id, [2]nisar@darmajaya.ac.id, [3]wasilah@darmajaya.ac.id, [4]halimahyunus@darmajaya.ac.id

Article History:
Received: 21-04-2023
Revised: 13-05-2023
Accepted: 25-05-2023

Keywords:
NIB, OSS, UMKM

Abstract: *Pelaku UMKM di Desa Cilimus memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari produksi camilan, kerajinan kayu, serta perdagangan hasil pertanian &perkebunan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi, para pelaku UMKM di Desa cilimus, khususnya pada UMKM Sale Pisang Mak Puh Dan kerajinan kayu putra bungsu belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu (1) Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (Online Single Submission); (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi sosialisasi secara luas kepada pelaku usaha tentang pentingnya NIB dan manfaat penggunaan sistem OSS dalam memperolehnya. Selain itu, pendampingan juga dilakukan secara langsung kepada para pelaku usaha dalam proses pendaftaran dan pengisian formulir OSS. Dalam pendampingan ini, diberikan bimbingan terkait pengisian data dan dokumen yang diperlukan, serta memastikan kelancaran proses pengajuan NIB. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa melalui sosialisasi dan pendampingan yang intensif, para pelaku usaha di Desa Cilimus dapat memahami pentingnya memiliki NIB dan menggunakan sistem OSS. Para pelaku usaha berhasil mengatasi kendala administratif yang sebelumnya dihadapi, seperti kesulitan mengisi formulir dan memenuhi persyaratan dokumen. Selain itu, kualitas usaha juga meningkat karena legalitas yang terjamin melalui perolehan NIB*

PENDAHULUAN

Perkembangan era digitalisasi terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besaryang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha,terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (*Home Industry*) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaku UMKM di Desa Cilimus memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari produksi camilan, kerajinan kayu, serta perdagangan hasil pertanian &perkebunan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi, para pelaku UMKM di Desa cilimus, khususnya pada UMKM Sale Pisang Mak Puh Dan kerajinan kayu putra bungsu belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu (1) Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*); (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB).

Perizinan Online Terpadu (*Online Single Submission*) adalah izin yang diperoleh setelah pendaftaran pelaku usaha dan kemudian diterbitkan oleh Lembaga OSS. *Online Single Submission* merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untukmeningkatkan pelayanan publik (Fitri & Sheerleen, 2021). Adanya izin berusaha akan membuat UMKM memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut berlegalitas dimata hukum yang berlaku melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS).

Dalam upaya meningkatkan kualitas usaha di Desa Cilimus, sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB melalui Online Single Submission (OSS) menjadi suatu inisiatif yang dapat dilakukan. OSS merupakan sistem pendaftaran usaha secara online yang terintegrasi dengan berbagai instansi pemerintah terkait, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam proses pendaftaran NIB.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha di Desa Cilimus melalui sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB melalui OSS. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pelaku usaha di Desa Cilimus, serta dapat dijadikan model untuk pengembangan usaha di Desa-Desa lain.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan masalah
   Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Desa Cilimus terkait dengan pembuatan NIB. Hal ini dilakukan melalui wawancara, survei, dan observasi langsung di lapangan.

2. Sosialisasi dan pendampingan
   Tahap kedua adalah sosialisasi dan pendampingan dalam proses pembuatan NIB melalui OSS. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPT), dan pihak terkait lainnya.
3. Pelatihan dan bimbingan teknis
   Tahap ketiga adalah pelatihan dan bimbingan teknis terkait dengan penggunaan OSS dalam pembuatan NIB. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan para ahli dan praktisi yang kompeten di bidangnya.
4. Evaluasi dan monitoring
   Tahap keempat adalah evaluasi dan monitoring terhadap hasil dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kualitas usaha di Desa Cilimus, sedangkan monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan dan kendala yang mungkin terjadi pada masa depan.

Dalam melaksanakan keempat tahap tersebut, akan dilakukan kolaborasi dengan para pelaku usaha di Desa Cilimus, serta melibatkan para ahli dan praktisi yang kompeten di bidangnya. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pelaku usaha di Desa Cilimus dan meningkatkan kualitas usaha di wilayah tersebut.

HASIL

Pendampingan dalam pembuatan akun OSS dilakukan dengan cara mengakses website OSS dan input data pribadi guna mendapatkan akun. Langkah selanjutnya yakni melakukan input data usaha dengan input yang dimasukkan berupa input data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Kemudian melakukan submit data usaha dengan menunggu proses verifikasi data dan menunggu terbitnya sertifikat NIB. Menurut Mudiparwanto & Gunawan (2021) yakni terdapat beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk membuat perizinan usaha yakni NIK yang sesuai dengan data pada E-KTP, NPWP, dan E-mail pemilik usaha yang masih aktif, serta nomor telfon yang masih aktif.

Gambar 1. Proses Sosialisasi Pendampingan Pembuatan NIB

Gambar 2. File Dokumen NIB

Gambar 3. Penyerahan NIB ke UMKM

Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Dengan memiliki NIB, para pelaku usaha di Desa Cilimus dapat memperoleh akses yang lebih luas ke pasar dan fasilitas perbankan, sehingga kualitas dan produktivitas usaha mereka meningkat. Hal ini berdampak positif pada perekonomian Desa Cilimus secara keseluruhan. Setelah sosialisasi, dilakukan pendampingan dalam proses pembuatan NIB melalui OSS. Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi pelaku usaha dalam mengisi formulir dan melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk pembuatan NIB melalui OSS. Setelah pelaku usaha berhasil membuat NIB melalui OSS, dilakukan evaluasi terhadap hasil pengabdian dengan mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah pelaku usaha yang berhasil membuat NIB melalui OSS serta dampak dari pembuatan NIB terhadap kualitas usaha di Desa Cilimus. Pelaku usaha yang memiliki NIB merasa lebih percaya diri dan memiliki akses yang lebih mudah untuk mengurus perizinan usaha.

DISKUSI

Pengabdian ini menunjukkan bahwa keberadaan NIB sangat penting bagi kelangsungan usaha di masa depan. Dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat memperoleh akses ke berbagai program pemerintah, seperti bantuan modal usaha, perizinan, dan fasilitas lainnya. Selain itu, NIB juga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap usaha yang dijalankan. Sosialisasi dan Pendampingan dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui *Online Single Submission* (OSS) di Desa Cilimus berhasil meningkatkan kualitas usaha. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pelaku usaha yang memiliki NIB serta kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya memiliki NIB. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini perlu terus dilakukan agar semakin banyak pelaku usaha di Desa Cilimus yang memiliki NIB dan dapat memperoleh akses ke berbagai program pemerintah serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan di DesaCilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, maka dapat di simpulkan:

1. Terealisasikannya pengenalan NIB kepada pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM bersedia mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan legalitas usaha.
2. Terealisasikannya proses pembuatan NIB bagi pelaku UMKM berjalan dengan lancar, sehingga UMKM telah memiliki NIB dan bukti Surat Keterangan Izin Usaha, serta UMKM telah terdaftar dilembaga OSS
3. Pemahaman mengenai manfaat NIB bagi UMKM terealisasi dengan baik, sehingga pelaku UMKM mengetahui manfaat dari pembuatan NIB.

.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memfasilitasi ruang pengabdian dan pengabdian bagi dosen sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

[1] Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsouching Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).

[2] Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A., & Hidayaturracman, H. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Kesadaran Legalitas Usaha bagi UMKM Kelurahan Dukuh Sutorejo.

[3] Purborini, V. S. (2023). SOSIALISASI LEGALITAS USAHA DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSIONS (OSS) DI UMK BENGKEL LAS KARUNIA JAYA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 1263-1267.

[4] Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2).

[5] Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).

[6] Umi, U. N., Ambarwati, D., & Srikalimah, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Ijin Berusaha untuk Kelegalitasan Usaha pada Pelaku Usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 351–368. https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.115

[7] Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata Untuk Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, no. 4(7): 131–151.

[8] Sanjoyo, S., Sapriani, S., Setiawan, A., & Suroyya, S. (2020). Perizinan Berusaha melalui Online Single Submission sebagai Ketaatan Hukum dalam Rangka Meningkatkan Investasi. Borneo Law Review, 4(1), 64–78. https://doi.org/10.35334/bolrev.v4i1.1397

[9] Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, *1*(02), 35-42.
[10] www.affde.com,2021
[11] Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Pengembangan UMKM Di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, *1*(2), 73-83.
[12] Swissia, P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, *2*(1), 73-80.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN